

STIGMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 813

KARYA MAURICE LEBLANC



RAHMA ADELIA NABILA

1204617041

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rahma Adelia Nabila

No. Registrasi : 1204617041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

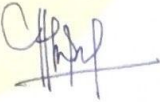
STIGMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 813 KARYA MAURICE LEBLANC

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Ninuk Luslyantie, M.Pd
NIP : 19580621 198511 2 001


Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd
NIP.199207202019032025

Penguji I,



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP : 19591214 1985032001

Penguji II,



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum
NIP. 19740311 2005022007

Ketua Penguji



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP : 195912141985032001

Jakarta, 09 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP: 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahma Adelia Nabila
No. Registrasi : 1204618021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

STIGMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 813 KARYA MAURICE LEBLANC

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Agustus 2022



Rahma Adelia Nabila

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Adelia Nabila
No. Registrasi : 1204617041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

**STIGMA PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 813 KARYA
MAURICE LEBLANC**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk menyimpan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet dan media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yang menyatakan.



Rahma Adelia Nabila

ABSTRAK

RAHMA ADELIA NABILA. 2022. Stigma pada Tokoh Utama dalam Novel 813 Karya Maurice Leblanc. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fase-fase pembentuk stigma pada tokoh utama yang terdapat dalam Novel 813 karya Maurice Leblanc.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif struktural karya sastra dengan metode analisis isi. Data berupa kata, frasa, kalimat atau dialog tentang fase-fase pembentuk stigma. Sedangkan sumber data adalah Novel 813 karya Maurice Leblanc. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori stigma menurut Jean-Yves Giordana berupa tiga fase-fase pembentukan stigma yaitu (1) fase pelabelan (*Étiquetage*) (2) prasangka (*Préjudice*), dan (3) diskriminasi (*Discrimintion*).

Analisis data menggunakan studi dokumen dan mengacu pada teknik analisis data untuk sumber data yaitu Novel 813 karya Maurice Leblanc dengan menganalisis pada setiap unsur intrinsik pada novel mulai dari alur, tokoh dan latar, kemudian mengacu pada teknik analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua puluh dua (22) kutipan yang menunjukkan sebuah fase-fase pembentuk stigma yang dirasakan tokoh utama dalam novel 813 karya Maurice Leblanc. Diantaranya yang pertama fase prasangka berjumlah sebelas (11) kutipan, fase pelabelan berjumlah tujuh (7) kutipan dan fase diskriminasi berjumlah empat (4) kutipan. Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan dapat disimpulkan fase prasangka menjadi fase yang paling banyak dirasakan oleh tokoh utama dalam novel 813 karya Maurice Leblanc, kemudian disusul oleh fase kedua adalah fase pelabelan dan yang terakhir adalah fase diskriminasi.

Kata kunci: Fase-Fase Stigma, Novel, Stigma, Tokoh Utama,.

ABSTRACT

RAHMA ADELIA NABILA. 2022. *Stigma of Main Character In Novel 813 by Maurice Leblanc*. Thesis, French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this study is to describe the phases of stigmatizing the main character in the novel 813 by Maurice Leblanc.

The approach used is a structural qualitative approach to literary works with content analysis methods. Data in the form of words, phrases or sentences, dialogue about the phases of stigma formation. While the data source is Novel 813 by Maurice Leblanc. The theory used in this study refers to the stigma theory according to Jean-Yves Giordana in the form of three phases of stigma formation, namely (1) the labeling phase (*Étiquetage*) (2) prejudice (*Préjudice*), and (3) discrimination (*Discrimintion*).

Data analysis uses document studies and refers to data analysis techniques for data sources, namely by analyzing each intrinsic element in the novel starting from plot, character and setting, then referring to data analysis techniques used by Miles and Huberman, namely, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that there are twenty-two (22) quotations that show a stigma-forming phases felt by the main character in Maurice Leblanc's novel 813. Among them, the first phase of prejudice amounted to eleven (11) citations, the labeling phase consisted of seven (7) citations and the discrimination phase consisted of four (4) citations. Based on the research that has been completed, it can be concluded that the prejudice phase is the phase most experienced by the main character in Maurice Leblanc's novel 813, followed by the second phase, the labeling phase and the last phase, the discrimination phase.

Keywords: Main character, Novel, Phases of stigmatization, Stigma.

RÉSUMÉ

RAHMA ADELIA NABILA. 2022. *Le stigmatisme du Personnage Principale dans le roman 813 par Maurice Leblanc.* Mémoire. S1. Le Département de l'Éducation du Français, la Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche de thèse a été rédigée pour remplir l'une des conditions requises pour l'obtention d'un baccalauréat en éducation ou licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts d'Universitas Negeri Jakarta.

Stigma vient du grec, à savoir stigmata qui signifie en latin est un signe de laideur ou de disgrâce qui est chez une personne, au début le terme stigmatisme a été donné à un esclave comme un symbole qui montre son identité dans le but que d'autres personnes puissent reconnaître et connaître la disgrâce, puis selon (Evans-Lacko 2005 :394)

La stigmatisation est un phénomène très large, par exemple concernant les pauvres, la santé mentale, les faibles résultats scolaires, la mortalité infantile et le manque d'accès à un logement et à une éducation convenables. de sorte que d'autres personnes sachent une mauvaise chose qui est dans une personne, mais avec le temps, la stigmatisation n'est qu'une forme de phénomène qui se produit, il y aura une forme de discrimination par les personnes qui sont plus dominantes, de sorte que la stigmatisation surviendra à la suite d'une forme de discrimination.

La stigmatisation dans le monde de l'éducation peut encore sembler tabou et parce que la stigmatisation est souvent sous-estimée par certains éducateurs, en fait dans le processus d'apprentissage, la stigmatisation ne se produit pas seulement chez les étudiants mais est souvent acceptée par la plupart des éducateurs, cela est évalué qu'en appliquant l'apprentissage non académique, en particulier sur les attitudes et les comportements, il est encore très faible, dans le programme de 2013 qui est appliqué à l'apprentissage maintenant, il n'est pas seulement axé sur les évaluations académiques mais aussi sur l'écriture non académique, en particulier les évaluations d'attitudes qui sont les principales clés qui doit être donnée et invitée aux étudiants. et dans la réalisation du processus ne peut être séparé du rôle important d'un éducateur.

Le phénomène de la stigmatisation dans le monde de l'éducation porte un rôle important pour un éducateur car, les éducateurs sont le centre ou l'axe pour un élève, les éducateurs donneront toujours de bons exemples à chacun de leurs élèves, mais souvent il y a un phénomène où dans le monde de la stigmatisation de l'éducation se fait encore sentir. Par exemple, la stigmatisation d'une apparence où les hommes qui ont les cheveux longs dans le monde de l'éducation, plus clairement la situation où quelqu'un participe à des pratiques de travail sur le terrain a les cheveux longs et on lui demande de les couper lorsqu'il commence activement à enseigner parce que cela semble désordonné et impoli .

La stigmatisation des cheveux longs chez les hommes reste un problème souvent remis en cause. En fait, quelqu'un est jugé mauvais et mauvais non seulement par son apparence, et l'apparence n'est pas un paramètre de quelqu'un

qui est mauvais et mauvais, mais il est important de noter que les indicateurs de quelqu'un qui est bon ou mauvais sont très larges. ne peut pas immédiatement conclure et donner des conseils avec la raison d'une mauvaise chose, mais pour l'environnement éducatif, la raison pour laquelle les cheveux longs sont quelque chose qui doit être pris en compte, car l'école est un environnement formel.

Pour que, dans la mesure du possible, les éducateurs soient ceux qui jouent un rôle important dans la capacité de réduire la stigmatisation qui se produit chez les élèves, l'enseignement de la morale et des attitudes ne peut pas seulement être enseigné à travers l'expérience ou les événements quotidiens de plusieurs façons, dont l'une est que ces compétences de base sont enseignées aux étudiants. dans l'apprentissage de différentes manières, dont l'une utilise des médias tels que des textes historiques, des nouvelles, des dialogues ou des textes littéraires (œuvres littéraires) appelés culture d'approche ou approches culturelles (Windmüller, 2015:15) dans l'enseignement des romans non seulement à travers des histoires. ou juste un mandat mais peut être en prenant le bon côté des personnages du roman, comment le personnage protagoniste devient un exemple à suivre, généralement le protagoniste est considéré comme un personnage héros qui est apprécié par de nombreux lecteurs, mais il est rare qu'un personnage joue plusieurs rôles où il est un héros et un méchant à la fois un exemple est le personnage de Lupin qui est le personnage principal du roman 813 de Maurice Leblanc.

Cette représentation du personnage de Lupin est un exemple d'une forme de stigmatisation dans laquelle les criminels ne font que des choses mauvaises et négatives, mais dans ce roman, Lupin n'est pas seulement un criminel mais a aussi beaucoup de bonté et d'actions héroïques qu'il montre, donc dans ce le cas où on ne peut pas directement stigmatiser quelqu'un qui n'est vu que du travail et de l'extérieur, il y a des phases qui sont généralement passées par quelqu'un qui est stigmatisé. Ces phases sont très importantes car elles servent de repère pour pouvoir décrire une stigmatisation survenue au sein d'une personne. Avec cela, les phases comprennent l'étiquetage (Étiquetage), le préjugé (Préjudice) et la discrimination (Discrimination) (Jean-Yves, 2010 : 8).

Dans ces phases, il y a des indicateurs qui deviennent une référence pour savoir comment cette phase peut être vécue par quelqu'un selon la première phase d'étiquetage (Étiquetage), l'indicateur est que quelqu'un est dit avoir vécu une phase de préjugé où la situation est une situation où une personne devient déviante à cause du processus d'étiquetage. Sous forme de surnoms, de tampons, d'étiquette montrés à quelqu'un par la communauté et ayant un statut social bas il sera facile de donner une étiquette, le comportement de quelqu'un qui a été étiqueté est directement lié à un crime.

Dans la deuxième phase, à savoir la phase des préjugés, dans cette phase, une personne expérimentera le processus de généralisation aux actions d'autres groupes Il y a une concurrence sociale et aussi les jugements extrêmes sont alors généralement renforcés par l'influence de la perception sélective et des souvenirs

passés, des sentiments de frustration, de l'agressivité intergroupe et du dogmatisme.

La troisième phase de discrimination où une personne se voit attribuer une distinction en raison de la couleur de la peau, de l'ethnicité, du sexe, de l'économie et de la religion effectuée par la majorité à la minorité. Comportement pour empêcher ou limiter un groupe essayant de posséder ou d'obtenir des ressources.

Cette étude utilise une méthode d'analyse de contenu utilisant une approche structurale des œuvres littéraires et s'inscrit dans une recherche qualitative. Données sous forme de mots, d'expressions ou de phrases, sur les phases qui forment la stigmatisation. L'analyse des données utilise des études de documents et fait référence à des techniques d'analyse de données pour les sources de données, à savoir en analysant chaque élément intrinsèque du roman à partir de l'intrigue, des personnages et du décor, puis en se référant à des techniques d'analyse. Les données utilisées par Miles et Huberman sont la réduction des données, les données présentation et dessin de conclusion.

Les résultats de cette étude indiquent qu'il existe vingt-deux (22) citations qui montrent une phase stigmatisante ressentie par le personnage principal du roman 813 de Maurice Leblanc. Parmi elles, la première phase de préjugé consistait en onze (11) citations, la phase d'étiquetage consistait en sept (7) citations et la phase de discrimination consistait en quatre (4) citations. Sur la base des recherches effectuées, on peut conclure que le personnage principal du roman 813 de Maurice Leblanc traverse toutes les phases de stigmatisation.

Les résultats ont montré que les phases stigmatisantes qu'Arsène Lupin a le plus ressenties et données dans le roman 813 de Maurice Leblanc sont la phase du préjugé dans laquelle l'influence de la perception sélective liée au passé de Lupin, l'arrière-plan de la vie de Lupin en tant que voleur intelligent qui a toujours été une histoire fantastique dans chaque vie, ce qui est la principale cause de la façon dont les préjugés donnés par d'autres personnages sont très réels décrits dans le roman 813, puis les préjugés sous forme de jugements extrêmes sont souvent épinglés par plusieurs personnages qui ont une rancune ou avoir une relation directe avec Lupin comme Monsieur Weber et Gourelly étaient des ennemis et aussi la police qui traquait les mouvements de Lupin depuis longtemps, mais pour la phase de préjugé que Lupin a immédiatement ressentie était un sentiment de frustration qui ne cessait de le hanter parce que il avait de trop grandes ambitions dans chaque cas qu'il passait.

Quant à la phase d'étiquetage donnée à Arsne Lupin, elles sont presque toutes liées au comportement de Lupin, qui est déjà bien connu comme un braqueur qui met parfois en avant le côté du héros qui est en lui, et généralement l'étiquette attachée à Arsne Lupin est directement lié à un crime. comme le vol et le vol, il existe des étiquettes telles que fanfaron parce qu'elles se rapportent à son comportement rusé.

Enfin, c'est la phase de discrimination dans cette phase que Lupin ressent davantage l'humiliation qui lui est donnée par des personnages de rang supérieur à lui-même, les sentiments qu'il ressent constamment sous la forme de trahison

d'un groupe de personnes qui choisissent de partir lui parce que son adversaire essaie de s'emparer des ressources qui sont à sa disposition Lupin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Stigma pada Tokoh Utama dalam Novel 813 karya Maurice Leblanc” ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas segala bentuk dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Akan tetapi, tersusunnya skripsi ini tidak luput dari bimbingan, dukungan, dan nasihat serta berbagai motivasi dari berbagai pihak, maka saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi pertama atas bimbingan, arahnya, dukungan dan selalu memotivasi penulis untuk bisa terus menyelesaikan penelitian sehingga penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik dan benar.
2. Wahyu Tri Widyastuti, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi kedua atas semua arahan dan dukungan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan benar.
3. Dr. Subur Ismail, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam memberikan arahan dan petunjuk selama masa kuliah maupun penyusunan penelitian ini.
4. Evi Rosyani Dewi, S.S, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi, nasihat dan membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan dalam bidang akademik selama menjalani masa perkuliahan di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.

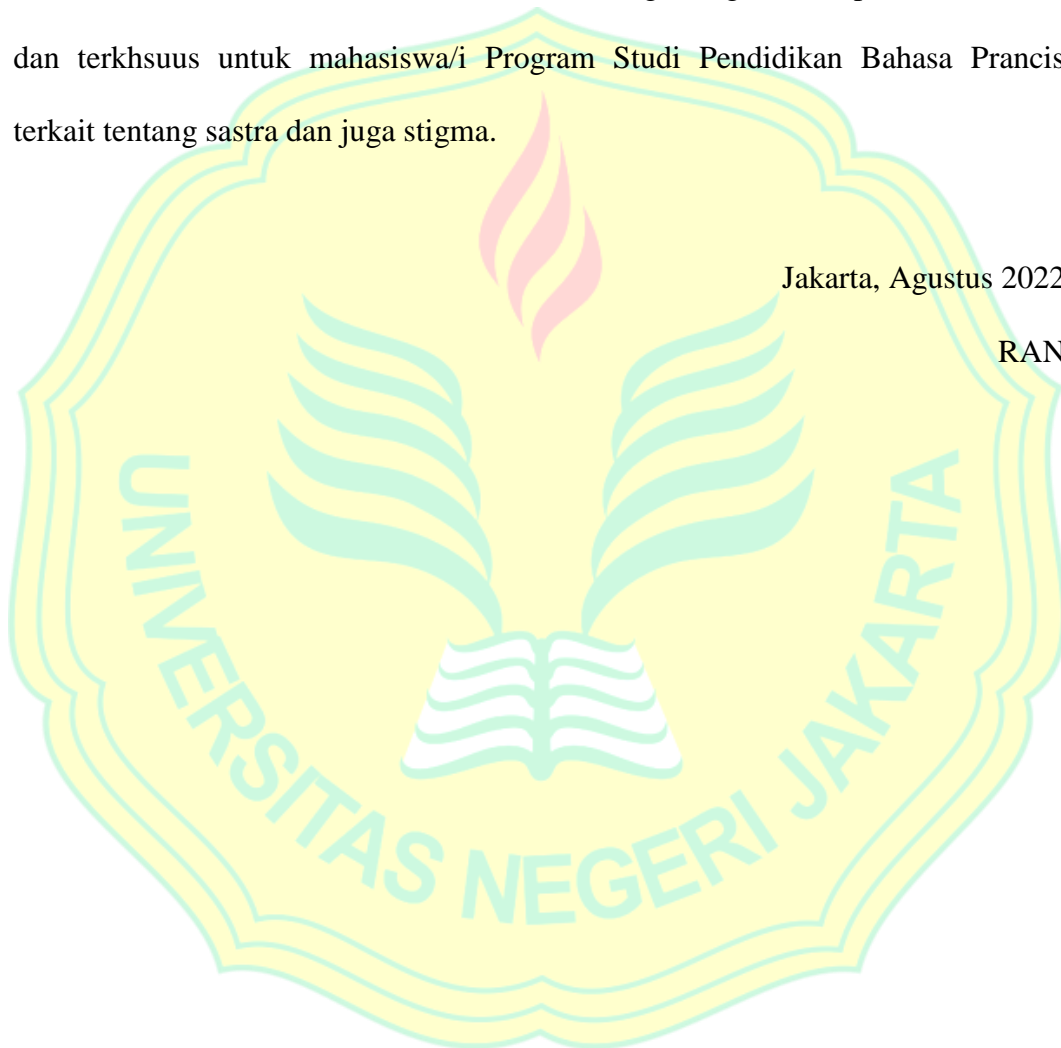
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Amalia Saleh, M. Pd, Dra. Dian Savitri, M. Pd, Dr. Sri Harini Ekowati, M. Pd, Yusi Asnidar, S. Pd, M. hum, Ratna, S. Pd, M. Hum, Yunilis Andika, S. Pd, M. Li yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam mempelajari Bahasa Prancis.
6. Staff Administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Almh. Ibu Tuti Sartika dan Ibu Elva yang telah membantu penulis dalam semua kebutuhan akademik dan administrasi selama masa perkuliahan penulis.
7. Keluarga penulis, terutama orang tua bapak Muhammad Rohid dan ibu tercinta Ruslaini yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan moral dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis disaat penulis sedang dalam masa terberatnya, kemudian adik tercinta dan satu-satunya Chacha yang menjadi penghibur dan selalu menjadi *support system* penulis. *Je t'aime*.
8. Fia, Intan, Dinda, Indah, Irvan, Sekar, Suci, Syafa, Ditha, Sylvia, Naila dan teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Seluruh keluarga tim *United Creative*, *Tulisan Alam*, *Foodies*, *Dramaajol* yang selalu memberikan perhatian dan selalu mendukung penulis dengan motivasi dan do'a.
10. Keluarga *Army* dan *BTS* yang selalu memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Untuk seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis berterima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dan tidak sempurna, namun penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi serta bermanfaat dalam menambah wawasan, calon guru, guru maupun mahasiswa, dan terkhusus untuk mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis terkait tentang sastra dan juga stigma.

Jakarta, Agustus 2022

RAN



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus	11
C. Perumusan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian	11
D.1 Manfaat Teoretis	11
D.2 Manfaat Praktis	12
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI	14
A. Deskripsi Teoretis	14
A.1 Stigma	14
A.2 Fase-Fase Pembentuk Stigma	17

A.3	Novel.....	24
A.4	Struktur Karya Sastra.....	25
B.	Artikel Relavan.....	32
C.	Kerangka Berpikir.....	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A.	Tujuan Penelitian.....	36
B.	Lingkup Penelitian.....	36
C.	Waktu dan Tempat.....	36
D.	Prosedur Penelitian.....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
F.	Teknik Analisis Data.....	39
G.	Kriteria Analisis.....	40
BAB IV	43
A.	Deskripsi Data.....	43
A.1	Alur.....	45
A.2	Tokoh.....	55
A.3	Latar.....	58
B.	Interpretasi Data.....	72
A.1	Prasangka (<i>Préjudice</i>).....	72

A.2	Pelabelan (<i>Étiquetage</i>)	83
B.3	Diskriminasi (<i>Discrimination</i>)	90
C.	Keterbatasan Penelitian	95
BAB V	96
PENUTUP	96
A.	Kesimpulan	96
Ernemont	96
B.	Implikasi	98
C.	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
SITOGRAFI	105
LAMPIRAN	106
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Data Fase-Fase Pembentuk Stigma.....	38
Tabel 3.2 Tabel Indikator Fase-Fase Pembentuk Stigma.....	41
Tabel 4.1 Tabel sekuen dalam Novel 813	46
Tabel 4.2 Tabel Tokoh dalam Novel 813 karya Maurice Leblanc.....	55
Tabel 4.3 Analisis Stigma Tokoh utama dalam Novel 813 karya Maurice Leblanc	63
Tabel 4.3.1 Tabel Latar Tempat	58
Tabel 4.3.2 Tabel Latar Waktu.....	60
Tabel 4.3.3 Latar Sosial dalam Novel 813	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Diagram Hasil Temuan Penelitian.....	44

